



# PELATIHAN MASJID – EMPAT PILAR MASAJIDALLAH: ANALISIS PRODUK PERSPEKTIF KOTLER & KELLER

Mawehda

STID Al-Hadid, Surabaya

[mawehda88@gmail.com](mailto:mawehda88@gmail.com)

**Abstrak:** *Pelatihan Kemasjidan memiliki peranan dalam meningkatkan peran dan kontribusi masjid untuk memakmurkan umat. Sehingga dibutuhkan produk Pelatihan Kemasjidan yang mampu menjawab kebutuhan/masalah Masjid. Artikel ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah pada Masjid Enterprise yang telah berhasil mengajak lebih dari 1.000 pengelola masjid di seluruh Indonesia. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, kajian bersifat induktif dengan menggunakan data pustaka dari berbagai sumber yang relevan dan analisis dilakukan menggunakan pendekatan teori produk Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. Hasil penelitan menunjukkan Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah pada Masjid Enterprise, memperhatikan lima tingkatan produk dalam merancang design pelatihan yang melingkupi: Core benefit, Basic product, Expected product, Augmented product, dan Potential product. Pelatihan Masjid Empat Pilar telah memenuhi indikator kualitas produk, yakni: (1) Memiliki format pelatihan efektif dan efisien; (2) Banyak penawaran fitur istimewa; (3) Alumni pelatihan mampu melakukan transformasi Masjid Empat Pilar: Baitudda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal, dan Baitulmuamalah; (4) Kesesuaian design pelatihan yang melingkupi materi, metode, media dalam mewujudkan core benefit; (5) Perumusan design pelatihan melalui proses organik dan telah diuji oleh funder Masjid Enterprise; (6) Design pelatihan dengan konsep Masjid Empat Pilar memiliki nilai yang bersifat life time; (7) Kemudahan dalam bertanya, memberikan saran, dan konsultasi.*

**Kata Kunci:** *Produk, Pelatihan Masjid, 4 Pilar Masjidallah, Masjid Enterprise*

**Abstract:** **MOSQUE TRAINING of MASAJIDALLAH FOUR PILLARS: KOTLER & KELLER'S PERSPECTIVE PRODUCT ANALYSIS.** *Mosque Training has a role in increasing the role and contribution of mosques to prosper the community. So that a Mosque Training product is needed that is able to answer the needs/problems of the Mosque. This article aims to describe and analyze the 'Four Pillars of Masjidallah Mosque Training' at the Enterprise Mosque which has succeeded in inviting more than 1,000 mosque managers throughout Indonesia. This study applies a descriptive qualitative method, an inductive study using library data from various relevant sources and the analysis was carried out using the Philip Kotler and Kevin Lane Keller product theory approach. The results of the study show that 'Four Pillars of Masjidallah Mosque Training' at the Enterprise Mosque, considers five levels of product in designing training designs that include: Core benefits, Basic products, Expected products, Augmented products, and Potential products. The Four Pillars Mosque Training has met the product quality indicators, namely: (1) Has an effective and efficient training format; (2) Many special feature offerings; (3) Training alumni are able to transform the Four Pillars Mosque: Baitudda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal, and Baitulmuamalah; (4) Suitability of training design that includes materials, methods, media in realizing core benefits; (5) Formulation of training design through an organic process and has been tested by the funder*

of the Enterprise Mosque; (6) Training design with the Four Pillars Mosque concept has a life time value; (7) Ease of asking questions, giving suggestions, and consulting.

**Keywords:** Product, 4 Pillars Mosque Training, Enterprise Mosque

## Pendahuluan

Masjid pada era Nabi Muhammad bukan hanya sebagai tempat ibadah, melainkan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial, dan pemerintahan, tempat untuk diskusi memecahkan persoalan umat, serta sebagai sarana penyaluran zakat, infak, shodaqah untuk orang yang membutuhkan.<sup>1</sup> Ismail Faruqi, dalam buku *The Cultural Atlas of Islam* menyatakan bahwa pembangunan masjid dan peradaban Islam di masa lalu tidak dapat dipisahkan.<sup>2</sup> Hal yang senada juga disampaikan oleh M. Alief Faizal, dkk bahwa kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan dakwah berbasis masjid, salah satunya menyelenggarakan kegiatan komersial dan produktif sehingga ekonomi jamaah dapat meroket. Sehingga pembangunan masjid tidak hanya berpusat pada soal renovasi gedung.<sup>3</sup>

Jumlah masjid dan musalah di Indonesia per Senin Maret 2021 terdapat 741.991 menurut PIC Simas (Sistem informasi masjid) Kemenag RI.<sup>4</sup> Jumlah tersebut berpotensi terus bertambah, diperkirakan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) pertumbuhan masjid mencapai 60-75% pertahun.<sup>5</sup> Optimalisasi peran masjid dalam kancah dakwah di Indonesia memiliki prospektus yang besar dengan jumlah masjid dan musalah yang tersebar di seluruh Indonesia. Meskipun di lapangan geliat optimalisasi dakwah masjid belum optimal, namun upaya revitalisasi masjid dimasyarakat perlahan mulai nampak. Salah satu masjid yang mendeklarasikan optimalisasi fungsi masjid adalah Masjid Enterprise. Masjid Enterprise merupakan masjid yang berkolaborasi dengan Masjid Kapal Munzalan. Masjid Kapal Munzalan merupakan salah satu masjid yang berada di perbatasan kota Pontianak, Kalimantan Barat. Masjid yang berdiri tahun 2012 ini, berawal dari bangunan yang berukuran 11m Enterprise 17m dan hanya mampu menampung 200 jamaah.<sup>6</sup> Tiga pimpinan Masjid Kapal Munzalan yaitu KH. Luqmanulhakim, KH. Muhammad Nur Hasan, dan Beni Sulastiyono mengawali dari program infak beras, mewujudkan menjadi gerakan infak beras, membangun rumah sehat, membangun pendidikan KB/TK, SD, Balai Tanfidz, membangun Baitul Maal dengan kini pendapatan sebulan mencapai 10 Milyar, mengembangkan usaha hingga mencapai belasan unit

<sup>1</sup> Bahtiar Effendi and Abdul Ghofar Saifudin, "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat," *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2022): 12–23, <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5989>.

<sup>2</sup> Aswan Haidi, "Peran Masjid Dalam Dakwah Menurut Pandangan Mohammad Natsir," *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 2, no. 02 (2020): 45–58, <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v2i02.50>.

<sup>3</sup> Zelyn faizatul Ainur Muhazzab Alief faizal, Antri Arta, Jamilatun Ni'mah, "Peran Masjid Sebagai Tempat Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat The Role of the Mosque as a Place for Community Socio-Economic Activities," *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 122–34, <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.3964>.

<sup>4</sup> Islampos.com, "Jumlah Masjid Dan Mushala Di Indonesia, Ini Datanya," 2021, <https://www.islampos.com/jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya-230172/>.

<sup>5</sup> Mufti Afif, "Fungsi Masjid Dalam Mengelola Dana Ziswah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Islamic Economics and Philanthropy* 03, no. 02 (2020): 749–72.

<sup>6</sup> Masjid Kapal Munzalan, "Masjid Kapal Munzalan" 2024, <https://masjidkapalmunzalan.id/pendiri>.

*business*, mengembangkan unit dakwah dengan melakukan pelatihan nasional di seluruh masjid Indonesia.<sup>7</sup>

Masjid Enterprise merupakan lembaga yang berfokus mengembangkan visi edukasi dan literasi kemasjidan, guna membantu Masjid dalam pengetahuan dan keterampilan terkait mindset, konsep, dan tata kelola Masjid yang makmur, berkah, berlimpah, melalui *consulting and networking*. Masjid Enterprise memiliki program ‘Pelatihan Kemasjidan’ yang fokus membahas tentang pengetahuan serta strategi tata kelola ‘Masjid Makmur Berkah Berlimpah Milyaran Manfaat untuk Umat berbasis aktivasi program Empat Pilar Masjidallah: (1) Pilar Baitudda’wah, (2) Pilar Baitulqur’an, (3) Pilar Baitulmaal, dan (4) Pilar Baitulmuamalah. Program pelatihan dilakukan skala nasional dan telah diselenggarakan 7 Angkatan dengan jumlah peserta lebih dari 1.000 masjid yang tersebar berbagai daerah di Indonesia dari Aceh hingga Papua, bahkan ada peserta masjid yang berasal dari Jepang, Malaysia, Australia, dan Qatar.<sup>8</sup>

Pada umumnya Pelatihan Kemasjidan diselenggarakan langsung pada masjid tertentu dengan pembahasan yang spesifik, serta penyelenggara pelatihan lebih banyak dilakukan melalui program kemitraan pengabdian masyarakat (PKM). Beberapa diantaranya yakni: (1) Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan pada Masjid di Kecamatan Jatiasih, Bekasi.<sup>9</sup> Pelatihan ini diselenggarakan selama 2 hari dari jam 08:00 sd 17:30 di Aula Rumah Qur’an Ibnu Mas’ud. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun tujuan pelatihan memberikan wawasan dan keterampilan manajemen dan organisasi kemasjidan. (2) Pelatihan Manajemen Pengelolaan Manajemen Masjid Secara Profesional pada Masjid Nurul Qalbi Tanetea Desa Bontosunggu, Kec. Bajeng Kab. Gowa.<sup>10</sup> Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan masjid secara profesional melalui pemberian pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masjid secara efisien dan efektif dengan menerapkan aspek transparansi dan akuntabilitas. (3) Pelatihan Pemberdayaan Zakat Berbasis Masjid untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kota Gorontalo.<sup>11</sup> Sasaran pelatihan adalah pengurus masjid Ar-Rahmah. Tim dosen Universitas Negeri Gorontalo melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembentukan UPZ (Unit Pengumpul Zakat), Pendampingan pemilihan pengurus zakat, dan pelatihan pencatatan administrasi terkait zakat, infak, dan sedekah. (4) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid. Kegiatan pengabdian Amiko mini diselenggarakan untuk membantu mengidentifikasi

<sup>7</sup> DetikTravel, “Masjid Kapal Munzalan Bangunannya Unik, Juga Simbol Keberagaman,” 2020, <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5491234/masjid-kapal-munzalan-bangunannya-unik-juga-simbol-keberagaman>.

<sup>8</sup> Masjid Kapal Munzalan, “Profile Masjid Kapal Munzalan,” 2024, <https://MasjidX/pmb/index.php?profil&referral=>.

<sup>9</sup> Kania Farida et al., “Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Pada Pemuda-Pemudi Masjid Di Kecamatan Jatiasih, Bekasi,” *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 107–11, <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.26>.

<sup>10</sup> A. Tenri Syahraeni Andi Arman, Sharullah, Mira, Muttiarni, Muchirana Muchran, Mukminati, Nurbaya, Masrullah, Buyung, “Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Masjid Secara Profesional Pada Masjid Nurul Qalbi Tanetea Desa Bontosunggu, Kec. Bajeng Kab. Gowa,” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 5, no. 2 (n.d.): 550–57.

<sup>11</sup> Ivan Rahmat Santoso, “Pelatihan Pemberdayaan Zakat Berbasis Masjid Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Gorontalo,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(2), no. 2 (2020): 377–83.

masalah manajemen keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan dana keuangan di Masjid Baitul Muhsinin. Kegiatan pelatihan berlangsung 1 hari.<sup>12</sup>

Sebagian besar durasi waktu pelaksanaan pelatihan berkisar 1-2 hari dan sangat jarang ada pendampingan setelah program pelatihan dilaksanakan. Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh Masjid Enterprise, merupakan pelatihan nasional dengan kurikulum pelatihan yang berbasis pada aktivasi Empat Pilar Masaajidallah, durasi pelaksanaan pelatihan *online* selama 2 bulan, kemudian akan ada program pendampingan selama 1 tahun.<sup>13</sup> Kemudian dari aspek materi pelatihan, Masjid Enterprise menawarkan 25 pembahasan yang dikelompokkan dan terintegrasi dengan Empat Pilar Masaajidallah, yakni: (a) 11 pembahasan mengenai Pengelolaan Baitullah diantaranya: pembahasan dasar-dasar masjid berbasis Empat Pilar Masaajidallah berlandaskan Al Qur'an Surah At-Taubah (9) ayat 18, hingga pembahasan manajemen pengelolaan masjid berbasis Empat Pilar, (b) 10 Pembahasan mengenai Perencanaan dan Pendirian Baitulmaal Masjid, pemberian wawasan dasar & manajemen ZISWAF hingga pendampingan pendirian dan *soft launching* BMM, (c) Membangun baitulmuamalah berbasis Masjid melalui 2 Webinar mengenai Pembangunan *Amal Tijarah* Masjid, (d) 2 Program Pendampingan *Baitulmaal* selama satu tahun yang melingkupi: Pelatihan Sistem Operasi *Baitulmaal* dan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) *Baitulmaal*.<sup>14</sup> Di samping itu Pelatihan Masjid Enterprise menawarkan nilai tambah yang berbeda dengan pelatihan pada umumnya yakni peserta pelatihan secara otomatis menjadi *member affiliate* Masjid Enterprise yang bisa berkolaborasi dalam program dan *project* dakwah maupun unit *business* milik Masjid Kapal Munzalan Indonesia yang tersebar di 21 cabang seluruh Indonesia.

Berdasarkan beberapa fakta di atas studi ini memahami dan menganalisis Pelatihan Masjid Enterprise dari prespektif produk. Produk menurut Kotler dan Keller merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan satu keinginan atau kebutuhan.<sup>15</sup> Pertimbangan pendekatan teori produk Kotler dan Keller karena kesesuaian karakteristik elemen tingkatan produk dengan program pelatihan yang ditawarkan Masjid Enterprise. Banyak studi yang menunjukkan nilai produk maupun kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Penelitian Dewi Arnum Sari yang berjudul 'Pengaruh Citra Lembaga, Atribut Produk, dan Pemasaran Sosial Media terhadap Keputusan Berzakat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kualitas produk terhadap keputusan berzakat.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan, sebagai pengembang program pelatihan kemasjid, penting memperhatikan rancangan program/ pelatihan yang ditawarkan dalam prespektif produk. Menurut Kotler dan Keller, untuk meningkatkan *value* atau manfaat yang ditawarkan penting memperhatikan lima tingkatan produk yakni: *core benefit*, *basic product*, *expected product*, *augmented product*, dan *potential product*. Wilwatikta dan M. Iqbal dalam penelitian 'Penerapan Teori Tingkatan Produk pada Event Webinar Biztalk Series oleh PT Biztrips Media Teknologi (Studi Kasus: PT Damcorp),

<sup>12</sup> N Nurfaizah, A N Faizah, and Z I Sholihati, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid," *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* 3, no. 1 (2021): 10-17, <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224>.

<sup>13</sup> Masjid Enterprise, "Buku Pedoman Pelatihan Pendampingan Masjid Enterprise Angkatan III," 2021.

<sup>14</sup> Masjid Enterprise.

<sup>15</sup> Philip Kotler and Armstrong, *Principles of Marketing* (Pearson, 2014).

<sup>16</sup> Dewi Arnum Sari, "Pengaruh Citra Lembaga, Atribut Produk Dan Pemasaran Sosial Media Terhadap Keputusan Berzakat (Studi Kasus Pada Baznas Bandar Lampung)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

menyimpulkan bahwan PT Biztrips Media Teknologi dapat menerapkan tingkatan produk dalam penyusunan strategi marketing dan promosi yang tepat untuk bersaing di pasar *corporate*.<sup>17</sup>

Studi sebelumnya mengenai pelatihan dilakukan oleh Rina Dwi Jayanti yang berjudul, 'Penyusunan Desain Intruksional Pada Pelatihan Anggota Remaja Masjid Assalafiyah Surabaya.' Studi ini menghasilkan desine pelatihan agar anggota remas Assalafiyah mampu melayani penerimaan zakat dengan sikap ramah, sopan, dan bertanggungjawab.<sup>18</sup> Studi lain, dilakukan oleh Nanang yang berjudul 'Pelatihan Manajemen Kemasjidan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Manadiling Natal.' Studi tersebut tentang proses pendampingan Pelatihan Kemasjidan menggunakan pendekatan ABCD (*Aset Based Community Development*).<sup>19</sup>

Studi penelitian terdahulu mengenai produk cenderung menghasilkan konfirmasi nilai signifikansi produk terhadap keputusan pembelian. Studi mengenai pelatihan cenderung bersifat merumuskan desaine pelatihan baik menggunakan pendekatan teori pelatihan & pengembangan SDM maupun pendekatan ABCD. Sedangkan studi pelatihan ditinjau dari perspektif teori produk belum banyak. Mengkaji program pelatihan kemasjidan dari perspektif produk penting untuk meningkatkan daya tawar di mata pasar dengan memasukkan pertimbangan kebutuhan atau keinginan pasar (pengelolaan masjid) di lapangan. Sehingga melahirkan program/ pelatihan kemasjidan yang lebih menjawab kebutuhan pengelola masjid. Atas dasar itu, artikel ini akan memaparkan gambaran dan analisis Pelatihan Masjid Empat Pilar Masaajidallah oleh Masjid Enterprise ditinjau dari perspektif teori produk. Kajian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagaimana gambaran strategi produk pada lembaga dakwah, khususnya program pelatihan, dimana dalam penerapannya perlu diadaptasikan sesuai dengan konteks kelembagaan dakwah masing-masing.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Studi deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan data dengan penjelasan kata, kalimat yang diklasifikasikan berdasarkan kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>20</sup> Jenis penelitian yang digunakan studi kepustakaan (*liberary research*). Sumber data diperoleh dari perpustakaan, dokumen publikasi, situs resmi Masjid Enterprise dan Masjid Kapal Munzalan, serta hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian. Sehingga sumber data penelitian ini bersifat sekunder.<sup>21</sup> Penggalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen menjelaskan Program Pelatihan Masjid Empat Pilar Masaajidallah melalui *website*, social media, dan dokumen terkait maupun hasil-hasil penelitian terdahulu tentang Masjid Enterprise dan Program Pelatihan Masjid Empat Pilar Masaajidallah. Kemudian data yang terkumpul diklasifikasi dan dianalisa menggunakan pendekatan teori produk Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. Teknik validasi pada studi ini menggunakan teriangularisasi sumber antar dokumen. Teknik analisa data dilakukan selama proses

<sup>17</sup> Wilwatikta dan M. Iqbal, "Penerapan Teori Tingkatan Produk Pada Event Webinar Biztalk Series Oleh PT Biztrips Media Teknologi (Studi Kasus: PT Damcorp)," *Seminar Nasional Riset Terapan* 11, no. 01 (2022): 18–23.

<sup>18</sup> Rina Duwi Jayanti and Stid Al-hadid, "Pelatihan Anggota Remaja Masjid Assalafiyah Surabaya" 01, no. 02 (2020): 261–80.

<sup>19</sup> Nanang, "Pelatihan Manajemen Kemasjidan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Manadiling Natal." (Indonesia: STAIN MANDAILING NATAL, 2021).

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

<sup>21</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

dan setelah memperoleh data pustaka menggunakan analisis model Miles dan Huberman, adapun aktivitas analisis melingkupi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>22</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### Produk Pelatihan Kemasjidan

Pengertian ini mengandung dua unsur yakni asumsi mengenai produk dan asumsi mengenai pelatihan kemasjidan. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan satu keinginan atau kebutuhan.<sup>23</sup> Sejalan dengan pandangan tersebut Agus Hermawan menjelaskan, melalui produk lembaga dapat memanjakan konsumen. Karena dari produk akan dapat diketahui seberapa besar kepuasan dan kebutuhan akan produk tersebut dalam perspesi pasar.<sup>24</sup> Menurut Tjiptono, produk sesuatu yang diterima oleh pasar, berupa manfaat utama (pokok), produk fisik, maupun kemasannya, dan juga elemen-elemen yang tambahan yang menyertainya.<sup>25</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk merupakan sesuatu yang mempunyai nilai (*value*), manfaat dan dipasarkan pada masyarakat yang membutuhkan dan menginginkan produk tersebut. Tidak hanya itu, produk juga salah satu sektor vital yang mempengaruhi keberhasilan lembaga dalam meningkatkan penjualan/ memperoleh keuntungan.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, produk memiliki lima tingkatan yakni: *Core benefit, Basic product, Expected product, Augmented product, Potential product*. Masing-masing *hierachi* tersebut dapat menambah lebih banyak nilai dan manfaat yang dirasakan pelanggan. Memahami tingkatan produk penting untuk pemasaran, salah satunya dapat membantu proses perencanaan dalam menawarkan produk. *Core Benefit* (manfaat inti) merupakan manfaat utama atau dasar dari produk yang ditawarkan kepada pasar atau manfaat inti atas produk yang dibeli oleh pasar. Sebagai contoh manfaat inti pada produk susu sapi yaitu dapat dijadikan sebagai minuman pelepas dahaga. *Basic Product* (produk dasar), merupakan bentuk dasar atau perwujudan produk yang dapat dirasakan oleh Indera manusia. *Basic product* merupakan cerminan dari manfaat inti yang bisa dipilih oleh pasar. Umumnya *basic product* menawarkan alternatif lain yang ditawarkan oleh lembaga kepada pasar. Sebagai contoh, *basic product* pada minuman susu sapi yaitu variasi rasa, porsi produk yang konsisten, warna kemasan yang menarik dan lain-lain. *Expected Product* (produk yang diharapkan) merupakan atribut maupun kondisi dari produk yang diharapkan atau ekspektasi pasar yang dilandasi oleh keinginan atau imajinasi pasar terhadap produk. Sebagai contoh, pada produk minuman sapi dengan memiliki banyak variasi rasa, susu bertekstur cair, rasa yang enak, desain kemasan menarik dan lain-lain sesuai dengan harapan pasar. *Augmented Product* (produk tambahan) merupakan atribut produk yang melebihi ekspektasi pasar, dimana atribut tersebut tidak ditemukan pada lembaga lain. *Augmented product* dapat digunakan apabila lembaga mampu memproduksi produk yang kreatif dan inovatif. Sebagai contoh, dari produk minuman sapi memiliki rasa unik dan porsi yang banyak dengan harga yang terjangkau. *Potential Product* (produk potensial) merupakan segala kemungkinan tambahan atau

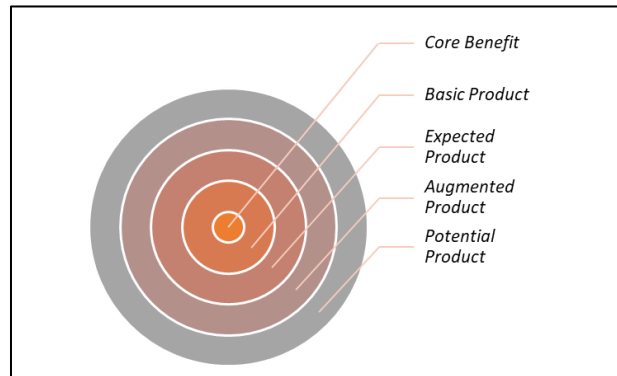
<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>23</sup> Amstrong, *Principles of Marketing*.

<sup>24</sup> Yuliana, "Peranan Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Di Miulan Hijab Semarang)" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015). Hal 22.

<sup>25</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Dan Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012).

perubahan bentuk yang dialami suatu produk di masa akan datang, bersifat pengembangan. Sebagai contoh, *potential product* dari minuman susu sapi dikembangkan menjadi es krim.



Gambar 1 - Lima Tingkatan Produk  
Sumber: diolah dari Kotler dan Keller

Sebuah produk memiliki nilai kualitas. Kualitas produk menurut Kotler dan Keller adalah kemampuan produk dalam menjalankan fungsinya. Indikator kualitas produk menurut Kotler dan Keller melingkupi: Bentuk, Fitur, Kualitas kinerja, Kesesuaian, Ketahanan, Keandalan, dan Kemudahan perbaikan. *Pertama*, Bentuk meliputi ukuran atau struktur fisik produk. Dalam aspek fisik, produk dapat dilihat perbedaannya berdasarkan: bentuk, ukuran, model, atau struktur fisik sebuah produk.<sup>26</sup> *Kedua*, Fitur merupakan berbagai keistimewaan yakni karakteristik yang melengkapi fungsi utama/ dasar produk. Harapannya melalui *feature* pelanggan memahami keunggulan sebuah produk.<sup>27</sup> *Ketiga*, Kualitas kinerja sejauh mana tingkat kinerja produk berjalan, apakah berada pada tingkat kinerja: sangat rendah, rendah, rata-raya, tinggi, dan sangat tinggi.<sup>28</sup> *Keempat*, Kesesuaian merupakan ukuran yang menjadi patokan setiap bagian barang atau jasa yang ditawarkan memenuhi tujuan awal suatu proses produksi.<sup>29</sup> *Kelima*, Ketahanan merupakan daya tahan atau disebut ukuran usia operasi yang diharapkan dalam kondisi normal.<sup>30</sup> Umumnya produk memiliki nilai daya tahan karena komponen yang menyusunnya memiliki kualitas yang baik. *Keenam*, Keandalan merupakan ukuran kemungkinan suatu produk akan rusak atau gagal dalam suatu periode waktu tertentu merupakan keadilan atau *reability*.<sup>31</sup> Umumnya pelanggan membayar lebih untuk produk yang dapat diandalkan, tidak mudah rusak/ gagal dalam periode waktu tertentu. *Ketujuh*, Kemudahan dalam memperbaiki saat produk mengalami rusak atau gagal. Kemudahan dalam memperbaiki bisa melingkupi kemudahan mengadakan keluhan, akses memperoleh layanan service, kemudahan memperoleh komponen yang rusak, dsb.

Pelatihan menurut Goldsein dan Gressner merupakan upaya sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja.<sup>32</sup> Menurut Dearden, hasil pelatihan diharapkan peserta mampu merespon masalah dengan

<sup>26</sup> Keller & Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Indeks, 2007). Hal 385.

<sup>27</sup> Keller & Kotler. Hal 385.

<sup>28</sup> Keller & Kotler. Hal 385.

<sup>29</sup> Marsela Lenti, Sabinus Beni, and Usman Yosua Damas Sadewo, "STRATEGI DIFERENSIASI PRODUK LINE UNTUK MENARIK MINAT KONSUMEN," *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 2, no. 2 (2020).

<sup>30</sup> Keller & Kotler, *Manajemen Pemasaran*.

<sup>31</sup> Keller & Kotler. Hal 385.

<sup>32</sup> Glodstein dan Gressner, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (Bandung: Mandar Maju, 1988).

tepat sesuai situasi. Pada umumnya, pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja yang langsung berhubungan dengan situasinya.<sup>33</sup> Pelatihan Kemasjidan yakni pelatihan yang dilakukan dengan pesertanya adalah pengurus masjid dan membahas mengenai masalah terkait dengan masjid, baik itu melingkupi konsep, perencanaan, dan pengelolaan masjid sebagai lembaga yang profesional.

Sama hal dengan pelatihan pada umumnya, pelatihan kemasjidan memiliki komponen yang perlu dipertimbangkan dalam pelatihan yakni: (1) Pelatihan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, Tujuan pelatihan ditetapkan sesuai dengan rencana (kebutuhan) pengadaan pelatihan. Secara umum tujuan pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>34</sup> Sasaran secara umum adalah masyarakat yang dikenai pelatihan. (2) Memiliki pelatih yang profesional yang bertanggungjawab dalam pelatihan.<sup>35</sup> (3) Materi pelatihan yang disesuaikan dengan tujuan pelatihan yang hendak dicapai. (4) Metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta pelatihan. (5) Peserta pelatihan harus memenuhi persyaratan ditentukan.

Konseptualisasi Pelatihan Kemasjidan sebagai produk merupakan nilai atau manfaat pelatihan yang ditawarkan kepada pengurus masjid dalam rangka memenuhi kebutuhan terkait menjawab problematika kemasjidan. Pelatihan Kemasjidan ditinjau perspektif lima tingkatan produk sebagai berikut: (1) *Core benefit*, merupakan manfaat utama yang ditawarkan dalam Pelatihan Kemasjidan pada pengurus masjid. Pada umumnya akan termaktub dalam tujuan pelatihan itu sendiri (2) *Basic product*, merupakan perwujudan dari Pelatihan Kemasjidan yang dapat dirasakan oleh peserta (pengurus masjid). Dalam konteks pelatihan wujud produk akan tecermin pada bagaimana materi pelatihan yang diberikan, metode dan media pelatihan yang melingkupi keseluruhan rancang *design* pelatihan. (3) *Expected product*, merupakan harapan (kebutuhan atau keinginan) peserta pelatihan saat mengikuti program Pelatihan Kemasjidan. (4) *Augmented product* merupakan nilai tambah apa yang melebihi dari yang tidak ditemukan dalam Pelatihan Kemasjidan pada umumnya. (5) *Potential product* merupakan nilai tambah lain untuk masa akan datang yang akan diperoleh peserta pelatihan sebagai bentuk pengembangan dari apa yang telah di dapatkan dalam program Pelatihan Kemasjidan.

Kualitas Pelatihan Kemasjidan dapat ditinjau dari aspek fisik. Hal utama dalam pelatihan produk yang ditawarkan cenderung bersifat non-fisik, mengingat pelatihan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dalam bidang pengelolaan masjid bagi pengurus masjid. Namun dalam pelatihan juga ada aspek fisik seperti tempat pelatihan, perangkat/ media yang digunakan, dekorasi dan aspek fisik yang lainnya. Kualitas pelatihan pada aspek fitur. Fitur merupakan keistimewaan yang ditawarkan pada peserta yang sifatnya melengkapi fungsi utama pelatihan yakni *upgrading skill* semisal: materi, pelatih, metode, sertifikat pelatihan, penggunaan teknologi, biaya/ harga paket atau fasilitas yang bisa menambahkan keunggulan pelatihan yang diselenggarakan. Kualitas kinerja pelatihan dalam menjawab kebutuhan solusi atas permasalahan yang ditawarkan pada pengurus masjid, sejauh mana tingkat keberhasilan alumni program pelatihan dalam mengelola masjid sebagaimana kompetensi yang dijanjikan penyelenggara setelah mengikuti program. Kualitas kesesuaian Pelatihan Kemasjidan merupakan keberhasilan program pelatihan dapat dilihat dari unsur-unsur yang membangun pelatihan. Adapun unsur yang

---

<sup>33</sup> Robert N. Anthony dan Jhon Dearden, *Management Control System Fifth Edition, Homewood, Illinois: Irwin Ltd. Alibahasa Oleh Agus Maulana MSM, Dalam Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Ke-6* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1980).

<sup>34</sup> Abdulhak dan Ishak, *Strategi Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Karunia Universitas Terbuka, 1986). Hal 33.

<sup>35</sup> Donni J.P dan Suwatno, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis* (Ba: Alfabeta, 2001). Hal 130.

membentuk melingkupi, pelatih, metode pelatihan, materi yang diberikan, media dan perangkat yang digunakan apakah memenuhi spesifikasi yang sejalan/ mengarah pada tercapaian tujuan pelatihan yang dijanjikan pada peserta. Kualitas daya tahan Pelatihan Kemasjidan merupakan, sejauh mana program Pelatihan Kemasjidan disiapkan secara matang dan berkualitas baik dalam aspek, penetapan dan persiapan pelatih, perumusan materi, merumusan metode, media dan perangkat yang digunakan. Kualitas keandalan pelatihan merupakan sejauh mana manfaat dari program pelatihan yang diselenggarakan dapat memecahkan masalah dalam dalam periode waktu jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Kualitas kemudahan diperbaiki dalam konteks Pelatihan Kemasjidan melingkupi kemudahan mengadukan keluhan pemahaman dan pengaplikasian konsep/skill yang dilatihkan, kemudahan akses kegagalan materi/skill yang dilatihkan dalam menjawab problem kemasjidan, dan sebagainya

### **Profile Masjid Kapal Munzalan dan Program Pelatihan Empat Pilar Masaajidallah**

Masjid Kapal Munzalan merupakan masjid yang berada di perbatasan Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Masjid Kapal Munzalan berdiri tahun 2012 oleh H. M. Nur Hasan kemudian tahun 2013 menyerahkan pengelolaan masjid pada KH. Luqmanul Hakim. Masjid Kota Pontianak ini berawal dari masjid yang berukuran 11m Enterprise 17m, program pertama yang digalakkan adalah program Gerakan Infaq Beras. Dari gerakan GIB, saat ini masjid memiliki banyak unit dakwah yang bergerak di bidang media, keluarga, PPKM, Pendidikan KB/TK-SD, Griya Sehat, Baitulmaal, Baitul Qur'an. Capaian prestasi Baitulmaal Masjid Munzalan Indonesia pernah menembus angka 10 M dalam satu bulan, Masjid Munzalan memiliki karyawan 40-50 orang yang diberi gaji secara profesional.<sup>36</sup> Masjid Munzalan juga memiliki uni amal usaha belasan bisnis produktif seperti perusahaan kuliner, toko, mini market, distributor, hingga ekspor komoditas unggulan.

Paradigma para pengurus Masjid Munzalan dalam mengelola dan mengembangkan masjid: (1) Masjid bukan sekedar bangunan akan tetapi fondasi perjuangan kejayaan dunia & akhirat, (2) Masjid adalah pusat peradaban yang dibangun di atas tanah yang diserahkan kepada Allah, (3) Masjid harus dipimpin oleh kepemimpinan yang solid, (4) Masjid harus diurus oleh masyarakat yang terdidik, (5) Masjid Nabawi yang dibangun oleh Rasulullah SAW harus menjadi teladan utama, (6) Masjid dan lembaga-lembaga yang didirikan dilingkungan masjid diurus oleh para santri. Fokus utama Masjid Munzalan adalah Kemanusiaan, Kepedulian, Pendidikan, dan Kesehatan. Saat ini Masjid Munzalan telah memiliki 21 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki jaringan masjid lebih dari 1.000 masjid di Indonesia, Malaysia, Jepang, Qatar, dan Australia.<sup>37</sup>

Program Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masaajidallah merupakan kolaborasi Masjid Enterprise Research and Development dengan Masjid Kapal Munzalan Indonesia. Program pelatihan ini fokus membahas tentang pengetahuan serta strategi tata kelola Masjid Makmur Berkah Berlimpah Milyaran Manfaat untuk Umat berbasis aktivasi Empat Pilar Masaajidallah: *Baitudda'wah*, *Baitulqur'an*, *Baitulmaal*, dan *Baitulmuamalah*. *Baitudda'wah* merupakan pilar dakwah dimana masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah melainkan masjid peradaban yang memakmurkan umat. *Baitulqur'an* merupakan pilar pendidikan, dimana masjid memiliki peran untuk mencetak kader-kader terbaik yang berpikir, berkata, dan berperilaku sesuai dengan Al Quran. *Baitulmaal* merupakan pilar ekonomi, dimana

<sup>36</sup> Ihsan, Muhammad Hasan, and Fachrurazi, "Pemberdayaan Ekonomi Masjid Melalui Pengelolaan Dana Umat Di Masjid Kapal Munzalan Mubarakan," *Qus-Qazah: Jurnal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2019): 37–56.

<sup>37</sup> Masjidmunzalan.id, "Profil Masjid Kapal Munzalan Indoensia," 2024, <https://masjidkapalmunzalan.id/profil>.

masjid memiliki peran untuk meningkat perekonomian umat. *Baitulmuamalah* merupakan pilar tijarah, masjid memiliki amal usaha yang berfungsi menopang biaya dakwah, memiliki kemandirian tidak hanya mengandalkan ZIS. Sasaran peserta pelatihan Masjid Enterprise adalah seluruh masjid yang tersebar di nusantara Indonesia. Adapun tujuan program pelatihan Masjid Enterprise yakni: (1) Memotivasi peserta dapat semakin serius mengelola Masjid, (2) Menginisiasi Masjid untuk berfokus pada fungsi dan kontribusi, (3) Memperkuat program dan aktivasi Empat Pilar Masaajidallah, (4) Memberikan pendampingan khusus mewujudkan empat pilar masjid. Program Pelatihan Masjid 'Empat Pilar Masjid' telah dilaksanakan sebanyak 7 kali atau 7 Angkatan. Sampai saat ini lebih dari 1.000 masjid telah bergabung dan otomatis akan terhubung sebagai membership Afiliasi dengan Masjid Kapal Munzalan Indonesia.<sup>38</sup>

### Deskripsi Desain Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah

Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah yang diselenggarakan oleh Masjid Enterprise dalam prespektif produk dianalisis dengan megelaborasi informasi design pelatihan yang diselenggarakan yang meliputi tujuan pelatihan, sasaran, pelatih, materi, metode, media dan respon (testimoni) dari peserta yang telah berpartisipasi.

#### a) *Core Benefit* Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah Pada Masjid Enterprise

Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masaajidallah pada Masjid Enterprise merupakan satu-satunya pelatihan kemasjidan yang diselenggarakan dalam skala besar dengan peserta yang berasal dari seluruh masjid di Indonesia, bahkan ada peserta masjid dari luar negeri seperti Malaysia, Jepang, Qatar, dan Australia. Seperti halnya Pelatihan Kemasjidan pada umumnya. Pelatihan Masjid Empat Pilar juga memberikan pembekalan wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan masjid yang efektif dan efisien, yang melingkupi kajian tentang Kemasjidan yang profesional, Kepemimpinan dalam organisasi Masjid, Manajemen Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan yang efektif, Pengelolaan SDM, dan berbagai upaya lainnya untuk mengoptimalkan fungsi dan kontribusi masjid untuk umat.

Namun kekhasan tujuan Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah pada Masjid Enterprise ada pada nilai '*Mindset* mengenai fungsi masjid' yang mempengaruhi rancangan pelatihan bersifat terkurikulum. Program Pelatihan Masjid Enterprise menghadirkan perubahan *mindset* dalam memandang masjid, selama ini masjid hanya sebagai tempat beribadah, program terbesar masjid melakukan renovasi masjid. Hal tersebut sangat jauh berbeda dengan Masjid Nabawi yang didirikan oleh Rasulullah dimana masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah melainkan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial, dan pemerintahan, tempat untuk diskusi memecahkan persoalan umat, serta sebagai sarana penyaluran zakat, infak, shodaqah untuk orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, Masjid Enterprise menawarkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masjid melalui program aktivasi Empat *Pilar Masaajidallah: Baituda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal dan Baitulmuamalah*. Hal ini yang menjadi *Core Benefit* yang ditawarkan dalam Pelatihan Masjid Empat Pilar.

Perubahan *mindset* tentang masjid juga dirasakan oleh Pak Ismid (Pengelola masjid berasal dari Jember) tidak lagi memiliki pandangan Masjid Diror melainkan Masjid Ummah ,” *Merasa*

<sup>38</sup> Masjid Enterprise, "Masjid Punya Fungsi & Kontribusi Milyaran," 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=nWorN8Sn5wA>.

*terdapat perubahan maset yang awalnya masjid ya katakanlah secara istilah Masjid Diror, karena PMB bertransformasi Masjid yang mau ngasuh ummah, mengenyangkan perut ummat yang lapar, orang yang gak punya beras datang ke masjid dikasih beras, orang gak punya uang dikasih bekal di masjid, orang gak bisa sekolah misalkan dididik oleh masjid akhirnya menjadi orang yang pandai, orang yang sakit ada klinik di masjid, orang gak punya kerjaan dikasih kerjaan, disitu ada Baitul quran, ada Baitul ilmu, masyarakat kita, umat kita menjadi pandai, isnhaallah aka nada orang-orang yang tertolong dari kekufuran gara-gara kefakirannya, orang-orang yang kemudian lunas hutangnya gara-gara berkhidmat mengikuti anjuran Rasulullah dan belajar dari masjid. Begitu banyak manfaat yang di dapat apabila masjid itu bertransformasi.”<sup>39</sup>*

### **b) Basic Product Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masaajidallah pada Masjid Enterprise**

*Basic Product* merupakan perwujudan dari *Core Benefit* yang ditawarkan dalam Pelatihan Masjid Empat Pilar yang diselenggarakan oleh Masjid Enterprise. Dalam konteks pelatihan wujud produk dasar akan tecermin pada bagaimana materi pelatihan yang diberikan, metode dan media pelatihan yang melingkupi keseluruhan rancang *design* pelatihan. *Pertama*, Kurikulum Pelatihan Masjid Enterprise terintegrasi dengan pada *mindset* Empat Pilar Masaajidallah: *Baitudda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal dan Baitulmuamalah*. Dalam buku pedoman pelatihan dan pendampingan Masjid Empat Pilar Masaajidallah Angkatan III, materi pelatihan yang disampaikan melalui *live zoom meeting* tiga kelompok yakni: (1) Tema Pengelolaan Baitullah, (2) Tema Perencanaan Dan Pendirian Baitulmaal Masjid, (3) Tema Membangun Amal Tjaarah Masjid (ATM). Tema pengelolaan Baitullah memuat pembahasan konsep masjid empat pilar dan manajemen untuk melakukan transformasi menjadi masjid empat pilar Masaajidallah. Adapun detil materi yang disampaikan sebagai berikut: (a) Pengantar Pelatihan: Konsep Dasar Masjid Empat Pilar dan Komitmen Pelatihan, (b) Belajar Mengelola Masjid Empat Pilar dengan Masjid Enterprise, (c) Belajar Mengelola Masjid Empat Pilar dengan Masjid Kurir Langit, (d) Persoalan-Persoalan Mendasar dalam Pengelolaan Masjid Kita, (e) Mengapa Masjid?, (f) Masjid Empat Pilar, (g) Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Masjid Berdasarkan Alquran dan Sunnah, (h) Sharing Session Kemasjidan, (i) Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Ummat, (j) Manajemen Transformative Masjid Empat Pilar, (k) Seni Kepemimpinan dan Mengelola Sumber Daya Insani Masjid.

Kemudian tema perencanaan dan pendirian baitulmaal masjid merupakan tema yang membahas tentang manajemen *baitulmaal* mulai dari pendirian, pengelolaan dan pengembangan. Adapun materi yang disampaikan yakni: (a) Sejarah, Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Baitulmaal, (b) Peran Penting Baitulmaal dalam Pengembangan Masjid Empat Pilar, (c) Sharing Session Baitulmaal Masjid Enterprise, (d) Sharing Session Baitulmaal Kurir Langit, (e) Fundamental Manajemen Ziswaf, (f) Pendampingan Perencanaan Pendirian Baitulmaal Masjid, (g) Pendampingan Pemenuhan Syarat Pendirian BMM, (h) Pendampingan Perencanaan *Soft Launching* BMM, (i) DNA *Baitulmaal*/Masjid, (j) Wakaf Manfaat, *Shortcut* Menuju Masjid Empat Pilar. Kemudian tema *Amal Tijaarah* Masjid, merupakan tema yang mengkaji tentang fungsi masjid sebagai pusat ekonomi umat melalui kegiatan berwirausaha. Melalui kajian ini, harapannya setiap masjid memiliki unit usaha yang membantu membangun ekonomi umat.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Masjid Enterprise, “Testimoni Pak Ismid - Jember (PMB3),” 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=Jlk0minh56f&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n40QLEgyrRHEqsB&index=7>.

<sup>40</sup> Masjidenterprise, “Webinar Amal Tijarah Masjid - Ustadz Riza Zacharias Syaamil Group,” 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=eNWvJov95JM&list=PLoINTaa0pYZ3vjoW0MCWcUYONLMTQ27CI&index=1>.

Berikut gambaran skedul pelatihan yang diambil dari buku pedoman pelatihan:<sup>41</sup>

Tabel 1 - Jadwal Pelatihan Masjid Empat Pilar

NO	Waktu	Nama Program	Nara Sumber
<b>Pengelolaan Baitullah</b>			
1	Kamis, 1 April	Pengantar Pelatihan: Konsep Dasar Masajidaalah dan Komitmen Pelatihan	ME
2	Jumat, 2 April	Belajar Mengelola Masjid dengan Masjid Kapal Munzalan	UAP
3	Sabtu, 3 April	Belajar Mengelola Masjid dengan Masjid Kurir Langit	USF
4	Ahad, 4 April	Persoala-persoalan Mendasar dalam Pengelolaan Masjid Kita	URS
5	Senin, 5 April	Mengapa Masjid?	ULQ
6	Rabu, 7 April	Masjid dan Izzah Kaum Muslimin	UBS
7	Kamis, 8 April	Prinsip-prinsip Dasar Pengelolaan Masjid Berdasarkan Alquran dan Sunnah	ULQ
8	Jumat, 9 April	Sharig Sesion Kemasjidan	UNH
9	Sabtu, 10 April	Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Ummat	URS
10	Ahad, 11 April	Manajemen Transformasi Masjid- Doktrin Kepemimpinan, Keberjamaah, Tarbiyah dan Pergerakan Masjid	UBS
11	Senin, 12 April	Kiaiship, Seni Kepemimpinan dan Mengelola Sumber Daya Insani Masjid	ULQ
<b>Perencanaan dan Pendirian Baitulmaal Masjid</b>			
12	Kamis, 15 April	Sejarah, Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Baitulmaal	UBS
13	Jumat, 16 April	Peran Penting Baitulmaal dalam Pengembangan Masjid Empat Pilar	UBS
14	Sabtu, 17 April	Sharing Session Baitulmaal dengan Masjid X	UIM
15	Ahad, 18 April	Sharing Session Baitulmaal dengan Kurir Langit	USF
16	Senin, 17 May	Fundamental Manajemen Ziswaf	URS
17	Rabu, 19 May	Pendampingan Perencanaan Pendirian Baitulmaal Masjid	BMM
18	Kamis, 20 May	Pendampingan Pemenuhan Syarat Pendirian	BMM
19	Jumat, 21 May	Pendampingan Perencanaan Soft Launching	BMM
20	Ahad, 23 May	DNA Baitumaal Masjid	ULQ
21	Senin, 24 May	Wakaf Manfaat, Shorcut Menuju Masjid Empat Pilar	ULQ
<b>Membangun Amal Tijaarah Masjid (ATM)</b>			
22	Rabu, 26 May	Webinar Amal Tijaarah Masjid 1	URZ
23	Jumat, 28 May	Webinar Amal Tijaarah Masjid 2	MIW

Sumber: diolah dari Buku Pedoman Pelatihan

*Kedua*, untuk mewujudkan peserta (pengelola masjid) mampu melakukan tranformasi menjadi Masjid Empat Pilar Masajidallah dalam pelatihan tidak hanya pemberian bekal pengetahuan melainkan juga menawarkan 1 Tahun pendampingan & konsultasi pendirian pengembangan Baitulmaal Masjid (BMM). Peserta pelatihan akan mendapatkan pendampingan baitulmaal hingga beroperasi dengan baik, hingga memperoleh omzet dari aktivitas penerimaan & penyaluran ZISWAF.<sup>42</sup> Ruang lingkup pendampingan selama setahun yakni: (1) Pendampingan Baitudakwah; (2) Pendampingan Baitul Qur'an; (3) Pendampingan Baitulmaal; (4) Pendampingan Baitul Muamalah. Pendampingan masjid dilakukan melalui platform & zoom. Terdapat banyak program yang diaktivasi melalui pendampingan, melalui program tersebut harapannya masjid

<sup>41</sup> Masjid Enteprise, "Buku Pedoman Pelatihan Pendampingan Masjid X Angkatan III."

<sup>42</sup> Saung Dakwah, "Buku Panduan Pelatihan & Pendampingan Masjid Billionaire Angk. Iii," 2021, <https://www.scribd.com/document/503772063/BUKU-PANDUAN-PELATIHAN-PENDAMPINGAN-MASJID-BILLIONAIRE-ANGK-III>.

berhasil mewujudkan/ bertransformasi menjadi Masjid Empat Pilar. Berikut program-program yang diaktivasi melalui pendampingan:

Tabel 2 - Program Pendampingan Masjid Empat Pilar

Program Pendampingan Masjidallah	
Program Pendampingan <i>Baitullah</i> <sup>43</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Otoritas atau kepemimpinan Masjidallah dan komitmen menegakkan shalat</li> <li>2. Program Masjid Makan-Makan (3M)</li> <li>3. Program Masjid Rommantis</li> <li>4. Program Masjid Bestari</li> </ol>
Program Pendampingan <i>Baitul Qur'an</i> <sup>44</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program ODOJ Masjid</li> <li>2. Program MIM (Maghrib Isya Mengaji/Menghafal itu Mudah)</li> <li>3. Program Kajian Al Qur'an</li> </ol>
Program Pendampingan <i>Baitulmaal</i> <sup>45</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan Mustahik Produktif disekitar Masjid (MPM)</li> <li>2. Program Infaq Beras Masjid (IBM)</li> <li>3. Program pasar Bahagia Masjid (PBM)</li> <li>4. Persiapan dan soft launching Baitul Maal Masjid (BMM)</li> </ol>
Program Pendampingan <i>Masjid Billionaire 'Empat Pilar Masjid'</i> <sup>46</sup>	Program Baitul Muamalah sebagai Mesin Kemandirian

Sumber: diolah dari web page Masjid X

Adapun jadwal program pelatihan *pendampingan* baitulmaal masjid seama 1 tahun dalam buku pedoman pelatihan Masjid Empat Pilar Angkatan III sebagai berikut:

Tabel 3 - Skedul Pelatihan Masjid Empat Pilar

Jadwal Pelatihan Penyelenggaraan Pelayanan Dasar BMM		
No	Materi Pelatihan	Nara Sumber
1	Sop Aktivasi harian SDI BMM	SE
2	SOP Pelayanan Penerimaan dan Penyaluran ZISWAF BMM	SE
3	Pengoperasian SIM BMM	HK
4	Juknis Pengembangan Program dan Promosi Tingkat Dasar	BS
5	SOP Pelaporan Keuangan	SE & HK
6	Pengelolaan Dana Amil ZISWAF	SE
<b>Catur Wulan I</b>		
1	Pengembangan Program dan Promosi Infaq Khusus dan Waqaf	YBMMI
2	Pengembangan Program Infaq dan Waqaf BMM	YBMMI
3	Promosi Infaq dan Waqaf Berbasis Media Sosial dan Platform Amal Sholeh.com	YBMMI
4	Promosi Layanan Penerimaan dan Penyaluran Zakat Berbasis Media Sosial	YBMMI
5	Pengembangan Kerjasama Penerimaan ZISWAF	YBMMI
6	Penyelenggaraan Event Promosi ZISWAF	YBMMI
<b>Catur Wulan II</b>		
1	Strategi Rekrutmen SDI Efektif	YBMMI
2	Pembinaan SDI	YBMMI
3	Menerapkan KPI Sederhana bagi SDI	YBMMI
4	Promosi Penerimaan dan Penyaluran Hewan Qurban	YBMMI
5	Program-program Memakmurkan Masjid	YBMMI
6	Strategi 'Menjual' Tanpa Menjual- Teknik Storytelling & Covert Selling	YBMMI

<sup>43</sup> MasjidX, "Pendampingan Baitullah," 2024, <https://MasjidX/e-mentoring/courses/pendampingan-baitullah/>.

<sup>44</sup> MasjidX, "Pendampingan Baitul Qur'an," 2024, <https://MasjidX/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-quran/>.

<sup>45</sup> MasjidX, "Pendampingan Baitul Maal," 2024, <https://MasjidX/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-maal/>.

<sup>46</sup> Masjidenterprise, "Pendampingan Baitul Muamalah," 2024, <https://Masjidenterprise/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-muamalah/>.

Catur Wulan III		
1	Memahami Pembacaan Lap. Keuangan Dasar	YBMMI
2	Mengukur Efektivitas Kinerja BMM-Analisa Kinerja Berbasis Lap. Keuangan	YBMMI
3	Strategi Melesatkan Kinerja- Analisa Baitumaal Model Canvas	YBMMI
4	Strategi Melesatkan Kinerja-Analisa SWOT	YBMMI
5	Persiapan Laporan Kinerja Tahunan	YBMMI

Sumber: diolah dari Buku Pedoman Pelatihan

*Ketiga*, Masjid Enterprise menghadirkan *coach* yang terlatih dan berpengalaman telah mampu (berhasil) mendirikan dan mengelola Masjid dengan prinsip Empat Pilar Masjidallah, para pelatih paham betul dinamika dan tantangan selama proses mendirikan dan mengembangkan masjid berbasis Empat Pilar Masjidallah, sehingga apa yang disampaikan bukan sekedar aspek teoritis melainkan riel dapat di implementasikan. Hal ini yang menjadi nilai berbeda dengan pelatihan pada umum dari kalangan akademi (dosen) bukan praktisi (manajer). Berikut beberapa profile coach yang menyampaikan pematiri:<sup>47</sup> (1) KH. Luqmanulhakim, beliau menyampaikan materi pelatihan tentang: (a) Mengapa Masjid?, (b) Prinsip-prinsip Dasar dalam Pengelolaan Masjid Kita, (c) Seni Kepemimpinan dan Mengelola Sumber Daya Insani Masjid, (d) Wakaf Manfaat, Shorcut Menuju Masjid Empat Pilar. KH. Luqmanulhakim merupakan CEO/pengasuh Masjid Enterprise, *founder* Gerakan Infaq Beras. Kompetensi dalam pengelolaan masjid, manajemen, baitulmaal sudah mumpuni melihat prestasi Masjid Enterprise sendiri merupakan masjid cukup sukses di bidang sosial, dakwah; (2) Ust. Rendy Saputra, beliau menyampaikan materi pelatihan tentang Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Ummat, Fundamental Manajemen Ziswaf. Beliau memiliki kemampuan sebagai konsultan bisnis, pengalaman sebagai *founder* Berkah Box yakni gerakan filantropi nasi kotak kepada jamaah di masjid-masjid di kota Balikpapan. Melalui gerakan ini, masjid bisa mengambil peran dan berkolaborasi dengan wirausaha mendorong perekonomian umat sejalan dengan syiar; (3) H.M. Nur Hasan, beliau menyampaikan materi tentang 'Sharing Session Kemasjidan'. Sebagai salah satu *founder* Masjid Munzalan, salah satu pimpinan dan mengelola waqaf bisa memberi inspirasi dari pengalaman sukses mengelola Masjid Munzalan; (4) Beni Sulastio, beliau menyampaikan materi tentang: (a) Manajemen Transformatif Masjid Empat Pilar- Doktrin Kepemimpinan, Keberjemahaan, tarbiyah, dan Pergerakan Masjid; (b) Sejarah, Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Baitulmaal. Relevansi materi yang disampaikan sejalan dengan pengalaman dan kemampuan beliau sebagai salah satu *founder* Masjid Enterprise, penulis, aktivis sosial dan penggiat di bidang pendidikan. Beliau juga salah satu Pimpinan Masjid Munzalan. Beliau merupakan salah satu yang diberikan amanah untuk menyusun kerangka dasar pelayanan baitulmaal yang orisinal, sebagaimana baitulmaal yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabat; (5) Adi Pratama, beliau menyampaikan materi tentang 'Belajar Mengelola Masjid Empat Pilar dengan Masjid Billioaire. Relevansi materi yang disampaikan sejalan dengan pengalaman dan kemampuan beliau sebagai pengusaha muda dan praktisi digital marketing. Beliau juga salah satu pimpinan di Masjid Munzalan yang merupakan direktur pertama yang mengelola baitulmaal Masjid Munzalan (BMM), melalui beliau Masjid Munzalan belajar memanfaatkan teknologi digital; (6) Ust. Syahid Fisabilliah, beliau menyampaikan materi tentang 'Belajar Mengelola Masjid Empat Pilar dengan Masjid Kurir Langit'; (7) Imam Muttaqin, beliau menyampaikan materi tentang 'Sharing Session Baitulmaal Masjid Munzalan Indonesia.' (8) Gun Mayudi, beliau menyampaikan materi tentang: (a) Pendampingan Pemenuhan Syarat Pendirian BMM, (b) Pendampingan Perencanaan *Soft Launching* BMM. Relevansi materi yang disampaikan sejalan dengan pengalaman sebagai *founder* Masjid Enterprise, lulusan S1 Fakultas Ekonomi dan

<sup>47</sup> Dakwah, "Buku Panduan Pelatihan & Pendampingan Masjid Billionaire Angk. Iii."

S2 di Malaysia; (9) Indra Wawan, beliau menyampaikan materi tentang ‘Webinar Amal Tijaaroh Masjid.’ Relevansi materi yang disampaikan sejalan dengan pengalaman sebagai praktisi bisnis nasional dalam bidang kuliner, beliau mengelola belasan *brand* kuliner yang dikembangkan dan ditawarkan kepada pengurus masjid, beliau juga pengembang ATM di masjid-masjid dalam jejaring Masjid Enterprise; (10) Riza Zacharias, beliau menyampaikan materi tentang ‘Webinar Amal Tijaaroh Masjid.’ Relevansi materi yang disampaikan sejalan dengan kompetensi beliau sebagai *owner* Syaamil Group, sebuah perusahaan yang memproduksi Al-Qur’an terbesar di Indonesia. Beliau juga penulis buku *Kepemimpinan Jalan Langit* dan *Bisnis Jalan Langit*.

*Keempat*, Nilai (harga) pelatihan masjid Rp 5.000.000 per Masjid, namun memperoleh potongan menjadi Rp 2.300.000. Harga tersebut adalah biaya pelatihan untuk pengurus masjid. Setiap masjid boleh mengikutisertakan seluruh pengurusnya dalam aktivitas pelatihan ini. Biaya tersebut adalah biaya pelatihan selama pemberian materi *basic* selama kurang lebih 2 bulan dan termasuk biaya pendampingan perencanaan dan pendirian Baitulmaal Masjid selama 1 tahun. Biaya tersebut juga termasuk biaya pengembangan sistem informasi manajemen Baitulmaal Masjid berbasis computer, mengingat setiap peserta akan memperoleh aplikasi pengelolaan ZISWAF. Dan terakhir biaya tersebut juga termasuk biaya untuk mengikuti forum kemitraan bisnis yang memungkinkan para pengurus masjid dapat memiliki usaha (*amal tijarah*) dengan cepat, menguntungkan dan minim resiko.<sup>48</sup>

### c) **Expected Product** Pelatihan Masjid Empat Pilar Pada Masjid Enterprise

*Expected product*, merupakan harapan (kebutuhan atau keinginan) peserta pelatihan saat mengikuti program pelatihan kemasjidan. Beberapa harapan/keinginan peserta dapat dilihat dari testimoni peserta pelatihan, yakni masjid mampu meningkatkan omset/hasil baitulmaal, memiliki badan unit usaha (amal tijarah masjid), mengembangkan program kemasjidan hingga mampu bertansformasi menjadi masjid yang memiliki milyaran manfaat. Sebagai bentuk tanggung jawab mengenai ekspektasi yang telah ditawarkan tersebut Masjid Enterprise dalam penyelenggaraan pelatihan tidak hanya memberikan bekal wawasan yang bersifat *basic* melainkan menunjukkan bagaimana penerapan serta dinamika dalam mewujudkannya melalui *sharing session* dengan masjid yang sudah berhasil menerapkan empat pilar masaajidallah. Selama dua bulan *sharing session* dilakukan sebanyak tiga kali. Di samping itu, dalam pelatihan Masjid Enterprise melakukan pendamping secara langsung dan teknis perencanaan pendirian Baitulmaal Masjid, pendampingan memenuhi prasyarat pendirian Baitulmaal masjid hingga pendampingan *soft launching* Baitulmaal Masjid. Kemudian dilanjutkan pendampingan selama 1 tahun yang melingkupi bagaiman SOP penyelenggaraan dan pelayanan dasar Baitulmaal Masjid, Mengembangkan program Baitulmaal Masjid, bagaimana pengelolaan SDM, bagaimana mengembangkan promosi Baitulmaal Masjid, bagaimana membaca dan melaporkan keuangan serta mengukur kinerja berbasis data laporan keuangan.

Pelatihan Masjid Enterprise telah diselenggarakan sejak tahun 2019, hingga saat ini telah dilaksanakan tujuh kali (tujuh Angkatan). Beberapa masjid yang menjadi peserta telah mengimplementasikan apa yang diperoleh dari program pelatihan Masjid Enterprise. Faktanya tidak sedikit dari peserta yang merasakan manfaatnya, berikut beberapa fakta testimoni dari para peserta, Ustadz Lutfan Khibar, Pengasuh Pondok Milenial Asqof, menyampaikan bahwa pondok

<sup>48</sup> Masjid X, “Buku Pedoman Pelatihan Pendampingan Masjid X Angkatan III.”

pesantrennya kini berhasil memperoleh pemasukan 100-200 juta setelah mengikuti pola yang diajarkan, " *Setelah mengikuti PMB Angkatan ke 4, Kita pelajari dari sisi Baitulmaalnya, apalagi kita mengurus santri karena memang Kami ini fokusnya di bidang pendidikan, di bidang kurikulum, meriset metode pembelajaran, fokusnya pada pendidikan. Jadi kalau untuk menghasilkan uang, untuk sumberdaya, makan minum, operasional, dsb. Apalagi pebangunan, pondoknya gratis, tidak ada biaya bulanan, makan 3Enterprise, pemasukan operasional pas-pas an. Namun, setelah PMB kita fokuskan kepada masjid, yang sebelumnya kita membesarkan nama pondok, kemudian Masjid yang kita angkat, yang awalnya pemasukan 100-200 juta setelah mengikuti pola yang diajarkan. Rielnya millionire itu bisa.*"<sup>49</sup>

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Kyai Bung Ben, Pengasuh Ormas Indonesia bahwa beliau sebagai pengasuh beberapa ormas telah memperoleh laporan perkembangan yang positif dari lembaga yang diasuhnya setelah menerapkan program Pelatihan Masjid Enterprise, " *Banyak sekali masjid-masjid yang sudah bertransformasi, juga sangat keren gitu ya, ternyata materi-materi yang disampaikan oleh teman-teman di masjid Enterprise ini tidak susah di ikuti, yang sata temukan informasi ada masjid di labuhan baru, itu Masjid Nurul Iman yang di pimpin oleh Mas handoko dan teman-teman di sana, masyaAllah dari majid yang mengandalkan infaq saja 3-4 juta per bulannya sekarang saya mendengar kabar sudah 400 juta pendapatan dari Baitul maalnya, belum termasuk wakafnya. Masjid Labuhan Batu sekarang sudah bisa memberikan makan untuk orang miskin dan jamaahnya. Ada juga Masjid Al Huda, Masjid Al Ikhlas di Pasar Tujuh, di Sumatera Utara juga. Selain itu saya juga mendengar Masjid Muslim United Jogja, baru berdiri 4-5 bulan yang lalu di pimpin oleh mas Nanang, sekarang sudah milyaran omset baitulmaalnya, setiap hari kegiatannya tidak pernah putus dari pagi sampai pagi, anak-anak muda merapat ke masjid dan bisa berbagi banyak kebahagiaan dengan masyarakat sekitarnya. Ada juga masjid lainnya, kalau di Kalimantan Barat ada Masjid Sultan.*"<sup>50</sup>

Hal positif juga dirasakan oleh Coach Ridwan Abadi, sebagai pengusaha. Beliau juga menelurkan *mindset* yang diperoleh dari Pelatihan Masjid Enterprise kepada anak perusahaannya, " *Saya merukiyah bisnis, alhamdulillah kurang lebih 8 perusahaan saya jadikan masjid, karyawan saya jadikan santri. Sekarang program tarbiyah sudah saya install semua, sudah mulai tahajud, subuh, saya isi kajian. Di Surabaya sudah launching Masjid Al Hijrah karyawannya sudah 78, lantai 2, buka 24 jam, di Jogja kita ada masjid Al Ham, kota Gede karyawan hampir 100-an langsung install masjid juga, dsb. Karena saya sebagai coach, tugas saya hanya satu praktikan, kita juga mengelola 4-5 rumah quran, santri juga 250 santri di Lampung, tadinya jamaah 3-5 orang, sekarang setelah program kita install ba'dah subuhnya sudah 1000 an, program GERBANG SURGA (gerakan bangun subuh berjamaah bersama warga).*"<sup>51</sup> Demikian juga manfaat yang dirasakan oleh Ki Kusnadi, Masjid Raya Al Falah Sragen merasa perkembangan terasa lebih cepat, " *Saat ini dari tamu-tamu*

<sup>49</sup> Masjidenterprise, "Testimoni Ustadz Lutfan Khibar (PMB4)," 2022, [https://l.facebook.com/l.php?u=https%3A%2F%2Fyoutu.be%2FojQ3KjIbB-s&h=AT0QsSO3VoBEZvvhv3zHjK-IGhPHvwaxuFF4WuOvmsDbNnmL3WF4zqSn\\_PgNXUAhf89sB0kWZhX8Sd4IyW49EGdxL31RP8g0rBhMC8pJw3J610IZ0X5preqc50M8aMM1BdZ1QUIHpSi7NVGfdvvdvROD&\\_\\_tn\\_\\_=-UK-R&c\[0\]=AT2u-XZYECbEweptTJ](https://l.facebook.com/l.php?u=https%3A%2F%2Fyoutu.be%2FojQ3KjIbB-s&h=AT0QsSO3VoBEZvvhv3zHjK-IGhPHvwaxuFF4WuOvmsDbNnmL3WF4zqSn_PgNXUAhf89sB0kWZhX8Sd4IyW49EGdxL31RP8g0rBhMC8pJw3J610IZ0X5preqc50M8aMM1BdZ1QUIHpSi7NVGfdvvdvROD&__tn__=-UK-R&c[0]=AT2u-XZYECbEweptTJ).

<sup>50</sup> Masjidenterprise, "Testimoni Pengasuh ORMAS (Orang Masjid)," 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=wJyUEKY9dXQ&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=5>.

<sup>51</sup> Masjidenterprise, "Testimoni Coach Ridwan Abadi (Peserta PMB4)," 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=rXWX6wZAJ3o&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=6>.

*yang berkunjung di Masjid Raya Al Falah bertumbuh, berbeda tahun 2016 berat tapi sekarang terasa lebih cepat akselerasinya.”<sup>52</sup>*

#### **d) *Augmented Product* Pelatihan Masjid Empat Pilar pada Masjid Enterprise**

*Augmented product* merupakan nilai tambah apa yang melebihi dari yang tidak ditemukan dalam Pelatihan Kemasjidan pada umumnya. *Pertama*, pada aspek desain pelatihan. Apabila penyelenggaraan pelatihan kemasjidan pada umumnya berlangsung hanya 1-2 hari, lain halnya dengan program pelatihan kemasjidan yang diselenggarakan Masjid Enterprise. Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan untuk pelatihan online melalui *live zoom meeting* dan program pendampingan dan konsultasi selama 1 tahun untuk pendirian dan pengembangan Baitulmaal masjid (BMM). Model pelatihan yang berkelanjutan dengan dan memadukan metode penyuluhan & pendampingan dalam kurun waktu hingga lebih dari 1 tahun (total waktu) dilakukan berangkat dari analisis kebutuhan & orientasi pelatihan. Ujung pelatihan Masjid Enterprise bukan perbaikan pengelolaan masjid secara mikro, melainkan melahirkan transformasi Masjid dan pengelolaannya dengan melakukan aktivasi Empat Pilar Masaajidallah, sehingga rancangan pelatihan tidak cukup dengan pelaksanaan 1-2 hari kerja

*Kedua*, keuntungan lain menjadi peserta Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah yakni menjadi membership Masjid Enterprise dapat terlibat dalam proyek yang diselenggarakan Masjid Enterprise yang dikembangkan dari dana yang diperoleh (hasil biaya pelatihan) sebagian besar akan disetorkan untuk mengembangkan sistem pendidikan, memuliakan guru, membangun sistem informasi manajemen, serta mengembangkan teknologi yang mendukung upaya pemakmuran masjid di seluruh nusantara.<sup>53</sup> Nilai tambah lain untuk masa akan datang yang diperoleh peserta memiliki peluang kemitraan amal usaha yang sudah terbentuk belasan brand baik berasal dari unit usaha yang dikembangkan oleh Masjid Kapal Enterprise maupun oleh masjid lainnya. Masjid Enterprise memiliki belasan bisnis produktif seperti perusahaan kuliner, toko, mini market, distributor, hingga ekspor komoditas unggulan. Seluruh bisnis dikelola oleh divisi khusus yang dijalankan oleh 70 tenaga produktif dan keuntungan bisnis 100% untuk mendukung dakwah Masjid Enterprise.<sup>54</sup> Beberapa diantara unit usaha Masjid Enterprise yakni: Roti Gembul #AsliPontianak, masjidmunzalanbarbershop, masjidEmunzalanmart.id, iniwaktunyasarapan.id, dsb.<sup>55</sup>

*Ketiga*, peserta selain pendampingan dan konsultasi, peserta akan diberikan aplikasi pengelolaan ZISWAF berbasis computer yang dapat diinstal di computer. Melalui aplikasi ini pengurus baitulmaal dapat mencatat *aktivitas* pemasukan, menyimpan data donatur, hingga membuat laporan penerimaan & penyaluran ziswaf secara digital.<sup>56</sup> *Keempat*, setiap peserta yang mengikuti pelatihan akan memperoleh akses rekaman *Live* pemberian materi dan pelatihan serta pendampingan yang diselenggarakan. Sehingga sewaktu-waktu apabila peserta ingin mereview kembali materi dan pelatihan yang diselenggarakan dapat membuka dan mempelajari kembali rekaman video.<sup>57</sup>

<sup>52</sup> Masjidenterprise, “Testimoni Ki Kusnadi (Masjid Raya Al Falah Sragen),” 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=KJ26wxP8Wtk&list=PLoINTaaOpYZ3LL9d69n40QLEgyrRHEqsB&index=3>.

<sup>53</sup> Dakwah, “Buku Panduan Pelatihan & Pendampingan Masjid Billionaire Angk. Iii.”

<sup>54</sup> DetikTravel, “Masjid Kapal X Bangunannya Unik, Juga Simbol Keberagaman,” 2021, <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5491234/masjid-kapal-x-bangunannya-unik-juga-simbol-keberagaman>.

<sup>55</sup> Masjidkapalmunzalan.id, “Profil Masjid Kapal Munzalan.”

<sup>56</sup> Dakwah, “Buku Panduan Pelatihan & Pendampingan Masjid Billionaire Angk. Iii.”

<sup>57</sup> Dakwah.

*Keempat*, suasana proses pelatihan dan pendampingan menonjolkan nilai 'Ukhuwah Islamiyah,' dimana bentuk interaksi antara pelatih dan peserta tidak bersifat *hirarchi* dan menggurui. *Coach* dalam menyampaikan materi *full*senyum, tidak memberikan kesan menggurui, menampilkan fakta dan bahasa yang mudah dipahami. Sebagaimana yang dirasakan oleh pak Dedy dari Malang, "*Saya akui ukhuwahnya luar biasa, seolah-olah seperti saudara. Buktinya, setelah ilmu kita dapatkan, saat berangkat langsung ke Masjid Enterprise, saya merasa belum ada apa-apanya padahal sudah merasa wah selama ini.*"<sup>58</sup>

#### e) **Potential Product** Pelatihan Masjid Empat Pilar pada Masjid Enterprise

*Potential product* merupakan nilai tambah lain untuk masa akan datang yang akan diperoleh peserta pelatihan sebagai bentuk pengembangan dari apa yang telah di dapatkan dalam program Pelatihan Kemasjidan. Hal-hal yang ditawarkan oleh Masjid Enterprise tersebut sangat membawa kebermanfaatan bagi masa depan Masjid di seluruh Indonesia serta kontribusinya pada agama dan masyarakat. Tidak hanya diakui oleh mereka sebagai peserta pelatihan, melainkan para peneliti dan tokoh penggerak yang menyuarakan revitalisasi dan optimalisasi fungsi masjid selayaknya bagaimana Rasulullah SWT membangun & mengelolah masjid Nabawi. Salah satunya tokoh Muhammad Natsir dalam memandang fungsi masjid, idealnya Masjid memiliki tugas untuk membangun keperibadian manusia, menjadi benteng pertahanan umat islam, dan meningkatkan ekonomi Jemaah, sehingga dengan demikian Masjid memiliki kekuatan untuk membedakan mana yang hak dan mana yang bathil.<sup>59</sup>

Melalui Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah, Masjid di seluruh Indonesia memiliki peluang mengembangkan Masjid daerahnya dengan mengaktivasi paradigma dan strategi yang disampaikan dalam pelatihan untuk memberikan kebermanfaatan baik pada internal (takmir) maupun masyarakat (eksternal) sekitar masjid. Sebagaimana beberapa keberhasilan beberapa alumni yang mengalami peningkatan pendapatan baitulmaal hingga ratusan juta, peningkatan jumlah jamaah masjid hingga ribuan jamaah, meningkat ekonomi umat unit usaha yang dikelola oleh masjid.

Pelatihan Masjid Empat Pilar juga memberikan keuntungan secara materi dan non-material pada Masjid Munzalan. Secara materi, melalui nominal registrasi 1-2 juta per masjid jika dikalikan 1.000 masjid mencapai 1-2 M pendapatan yang diperoleh. Namun menurut Gun Mayudi, Direktur Masjid Enterprise dari 1.000 peserta masjid tersebut tidak semuanya membayar, Masjid Enterprise banyak memberikan beasiswa kepada masjid-masjid yang layak untuk ikut serta memberikan potongan biaya (diskon). Pelatihan ini berbayar sebagai bentuk keseriusan manajemen Masjid Enterprise dan keseriusan peserta mengikuti pelatihan. Masjid Enterprise juga rutin melaksanakan program seminar nasional kemasjidan dan *sharing session* gratis bagi seluruh masjid Indonesia. Dana pelatihan yang diperoleh tersebut juga sebagai tambahan biaya project pengembangan dakwah masjid Enterprise. Secara non-material, dengan sistem membership Afiliasi Masjid Munzalan dapat memperluas jaringan untuk berkolaborasi dalam membangun negeri bersama masjid-masjid lain (alumni program pelatihan) sampai tingkat provinsi, kota/ desa, kecamatan, hingga kampung

<sup>58</sup> Masjidenterprise, "Testimoni Pak Deddy - Malang (Peserta PMB4)," 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=DSrO1GbLYNE&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=3>.

<sup>59</sup> Haidi, "Peran Masjid Dalam Dakwah Menurut Pandangan Mohammad Natsir."

### **Analisis Kualitas Produk Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjid Enterprise**

Setelah medeskripsikan gambaran produk Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah, pada tahap akan dianalisis kemampuan produk Pelatihan Masjid Empat Pilar dalam menjalankan fungsinya ditinjau dari aspek: bentuk, fitur, kualitas kinerja, kesesuaian, ketahanan, keandalan, dan kemudahan perbaikan. Berikut nilai kualitas produk Pelatihan Masjid Empat Pilar yang diselenggarakan oleh Masjid Enterprise: *Pertama*, aspek fisik pelatihan Masjid Empat Pilar yakni pelatihan nasional yang dilaksanakan melalui *Zoom meeting* berbeda dengan pelatihan pada umumnya yang cenderung dilakukan secara *offline*. Namun format pelatihan *online* ini memudahkan bagi peserta yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga lebih efisien dari aspek biaya (tanpa mengeluarkan biaya transportasi) dan waktu mengingat durasi pelatihan kurang lebih 2 bulan.

*Kedua*, pada aspek fitur pelatihan kemasjidan memberikan banyak penawaran istimewa yang menjadi keunggulan dibandingkan pelatihan pada umumnya. Adapun *future* istimewa yang diperoleh yakni: (1) Materi yang terintegrasi dengan *mindset* pengelolaan Masjid Empat Pilar, (2) Metode pelatihan yang tidak hanya pembekalan melainkan juga pendampingan selama 1 tahun, (3) Pemateri berasal dari akademisi dan praktisi berpengalaman yang berhasil mengelola masjid berbasis Empat Pilar, (4) Biaya paket yang terjangkau dengan banyak fasilitas yang didapatkan. Disamping itu juga memperoleh fasilitas lain sebagai tambahan seperti: (a) Ikatan ukhuwah Islamiyah, (b) Peserta pelatihan dapat menjadi mitra (*membership afiliasi*) dakwah/ *business* yang dikelola oleh Masjid Enterprise yang tersebar di 21 cabang di seluruh Indonesia serta jaringan dengan lebih dari 1.0000 Masjid, (c) Memperoleh aplikasi dan akses premium rekaman materi.

*Ketiga*, kualitas kinerja Pelatihan Masjid Empat Pilar cukup mampu menjawab kebutuhan pengurus masjid dalam rangka meningkatkan kontribusi masjid dalam memakmurkan umat. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada studi pendahuluan adapun problematika Pelatihan Kemasjidan, pelatihan pada umumnya cenderung diselenggarakan dalam waktu 1-2 hari. Kecenderungan dalam durasi 1-2 hari sifatnya pembekalan wawasan dan walaupun praktikum minim pengulangan (repetisi) hingga mampu. Sejauh penelusuran peneliti, hampir tidak menemukan Pelatihan Kemasjidan selain pemberian bekal wawasan juga dilakukan pendampingan dalam kurun waktu hingga 1 tahun, bahkan memberi peluang melakukan kolaborasi dalam memakmurkan masjid. Materi-materi Pelatihan Kemasjidan pada umumnya hanya berfokus pada persoalan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi masjid. Sedangkan bagaimana upaya meningkatkan program dan melakukan pengembangan program Kemasjidan hingga mampu memakmurkan masjid kurang banyak disentuh. Sedangkan Pelatihan Masjid Empat Pilar memiliki program pelatihan paket lengkap melingkupi aspek: *Baitudda'wah*, *Baitulqur'an*, *Baitulmaal*, dan *Baitulmuamalah*. Penyelenggara program Pelatihan Kemasjidan pada umumnya dilakukan oleh dosen (akademisi) dalam bentuk program kemitraan (PKM), tanpa mengesampingkan efektifitas dosen dalam melakukan pelatihan namun ada alternatif lain dengan melibatkan lembaga profesional atau Masjid yang telah berhasil memakmurkan masjid nya akan jauh lebih efektif. Melalui pengalaman riil mendirikan, mengembangkan program, dinamika dan tantangannya dapat menjadi input dalam merumuskan *design* pelatihan yang lebih menjawab masalah Kemasjidan. Fakta-fakta beberapa alumni Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah telah banyak sukses melakukan transformasi masjid, meningkatkan hasil baitulmaal, mengembangkan program kemasjidan.

*Keempat*, kualitas kesesuaian Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah. *Core benefit* Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah yakni pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masjid melalui program aktivasi Empat *Pilar Masaajidallah*: *Baituda'wah*, *Baitulqur'an*, *Baitulmaal* dan

*Baitulmuamalah*. Dalam rangka mewujudkan fungsi utama tersebut *design* pelatihan melingkupi materi, metode, media, dan fasilitas-fasilitas tambahan lainnya telah mendukung peserta untuk mewujudkan *core benefit* meningkatkan kemampuan masjid melalui program aktivasi Empat *Pilar Masaajidallah: Baituda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal dan Baitulmuamalah*

*Kelima*, kualitas daya tahan Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah. Rancangan pelatihan kemasjidan Masjid Enterprise tidak lahir begitu saja, ada proses analisis kebutuhan, menetapkan tujuan, merancang model pelatihan, merumuskan materi, menetapkan metode dan media pelatihan. Proses rancangan lahir melalui proses organik para *founder* Masjid Enterprise serta telah diuji melalui proses implementasi dari masjid kecil yang berada di perbatasan Kota hingga saat ini yang memiliki banyak unit dakwah, unit usaha, lembaga pendidikan, serta capaian fantastis Baitulmaal Masjid Enterprise. Sehingga *design* Pelatihan Masjid Enterprise dalam aspek mutu telah memenuhi spesifikasi untuk mencapai tujuan menjadi 'Masjid Makmur Berkah Berlimpah Milyaran Manfaat untuk Umat berbasis aktivasi program Empat Pilar Masjidallah.'

*Keenam* kualitas kehandalan Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah. Desain pelatihan Masjid idealnya mampu menjawab tantangan pengelolaan Masjid. Setiap konteks memiliki tantangan masing-masing yang menuntut rancangan pelatihan juga harus fleksibel (berubah) mengikuti kebutuhan di lapangan, sehingga tujuan pelatihan, model pelatihan, materi, metode & media pelatihan juga tidak memiliki usia yang panjang (tetap selamanya). Demikian dengan Pelatihan Masjid Enterprise dan pelatihan Kemasjidan pada umumnya, memungkinkan ada pengembangan (inovasi) dalam desain pelatihan. Namun terdapat satu nilai dalam Pelatihan Masjid Enterprise yang bersifat *life time*, memiliki nilai prospektus jangka panjang yakni nilai 'Mindset' dalam memandang masjid. Masjid bukan sekedar tempat ibadah, melainkan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial, dan pemerintahan, tempat untuk diskusi memecahkan persoalan umat. Dengan perkembangan rasionalitas masyarakat, nilai ajaran islam sebagai *rahmatan lil'alam* mindset yang ditawarkan Masjid Enterprise sangat menjanjikan. Meskipun, dalam praktiknya akan mengalami tantangan mengingat tidak mudah melakukan perubahan paradigma masjid di masyarakat Indonesia yang cukup mengakar.

*Ketujuh*, kualitas kemudahan diperbaiki Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah. Pelatihan Masjid Enterprise dilaksanakan melalui media interaktif *zoom meeting*, meskipun tidak tatap muka secara langsung peserta dapat mengajukan pertanyaan, dalam skedul juga dialokasikan waktu secara khusus untuk melakukan *sharing discussion*, para peserta bebas mengajukan pertanyaan pada pembicara yang mewakili masjid yang telah berhasil mengaktivasi Empat Pilar Masaajidallah. Para peserta juga diperkenankan apabila melakukan silaturahmi secara langsung ke Masjid Enterprise. Selama pendampingan peserta dapat langsung berkonsultasi, menyampaikan saran dan kritik melalui nomor kontak yang tertera di website.

## Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis di atas dapat disimpulkan Program Pelatihan Masjid - Empat Pilar Masjidallah oleh Masjid Enterprise menerapkan lima tingkatan produk dalam merancang *design* pelatihan yang melingkupi: *Core benefit, Basic product, Expected product, Augmented product*, dan *Potential product*. Pelatihan Masjid Empat Pilar Masjidallah telah memenuhi indikator kualitas produk, yakni: (1) Memiliki format pelatihan efektif dan efisien; (2) Banyak penawaran fitur istimewa; (3) Alumni pelatihan mampu melakukan transformasi Empat Pillar Masjidallah: *Baitudda'wah, Baitulqur'an, Baitulmaal, dan Baitulmuamalah*; (4) Kesesuaian

*design* pelatihan yang melingkupi materi, metode, media dalam mewujudkan *core benefit*; (5) Perumusan *design* pelatihan melalui proses *organic* dan telah diuji oleh *founder* Masjid Enterprise; (6) desain pelatihan dengan konsep Masjid Empat Pilar memiliki nilai yang bersifat *life time*; (7) kemudahan dalam bertanya, memberikan saran, dan konsultasi.

Temuan studi di atas dapat dijadikan rekomendasi bagi pengelola lembaga dakwah dalam merancang program/kegiatan dakwah yang kreatif dan inovatif, efektif mempengaruhi jaamaah mengambil keputusan membeli.

## Bibliografi

- Abdulhak dan Ishak. *Strategi Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka, 1986.
- Afif, Mufti. "Fungsi Masjid Dalam Mengelola Dana Ziswah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Islamic Economics and Philanthropy* 03, no. 02 (2020): 749–72.
- Amstrong, Philip Kotler and. *Principles of Marketing*. Pearson, 2014.
- Andi Arman, Sharullah, Mira, Muttiarni, Muchirana Muchran, Mukminati, Nurbaya, Masrullah, Buyung, A. Tenri Syahraeni. "Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Masjid Secara Profesional Pada Masjid Nurul Qalbi Tanetea Desa Bontosunggu, Kec. Bajeng Kab. Gowa." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 5, no. 2 (n.d.): 550–57.
- Dakwah, Saung. "Buku Panduan Pelatihan & Pendampingan Masjid Billionaire Angk. Iii," 2021. <https://www.scribd.com/document/503772063/BUKU-PANDUAN-PELATIHAN-PENDAMPINGAN-MASJID-BILLIONAIRE-ANGK-III>.
- Dearden, Robert N. Anthony dan Jhon. *Management Control System Fifth Edition, Homewood, Illinois: Irwin Ltd. Alibahasa Oleh Agus Maulana MSM, Dalam Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Ke-6*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1980.
- DetikTravel. "Masjid Kapal Munzalan Bangunannya Unik, Juga Simbol Keberagaman," 2020. <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5491234/masjid-kapal-munzalan-bangunannya-unik-juga-simbol-keberagaman>.
- . "Masjid Kapal Munzalan Bangunannya Unik, Juga Simbol Keberagaman," 2021. <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5491234/masjid-kapal-munzalan-bangunannya-unik-juga-simbol-keberagaman>.
- Donni J.P dan Suwatno. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Ba: Alfabeta, 2001.
- Effendi, Bahtiar, and Abdul Ghofar Saifudin. "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat." *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2022): 12–23. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5989>.
- Enterprise, Masjid. "Masjid Punya Fungsi & Kontribusi Milyaran," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=nWorN8Sn5wA>.
- Glodstein dan Gressner. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 1988.
- Haidi, Aswan. "Peran Masjid Dalam Dakwah Menurut Pandangan Mohammad Natsir." *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 2, no. 02 (2020): 45–58. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v2i02.50>.

- Ihsan, Muhammad Hasan, and Fachrurazi. "Pemberdayaan Ekonomi Masjid Melalui Pengelolaan Dana Umat Di Masjid Kapal Munzalan Mubarakan." *Qus-Qazah: Jurnal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2019): 37–56.
- Iqbal, Wilwatikta dan M. "Penerapan Teori Tingkatan Produk Pada Event Webinar Biztalk Series Oleh PT Biztrips Media Teknologi (Studi Kasus: PT Damcorp)." *Seminar Nasional Riset Terapan* 11, no. 01 (2022): 18–23.
- Islampos.com. "Jumlah Masjid Dan Mushala Di Indonesia, Ini Datanya," 2021. <https://www.islampos.com/jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya-230172/>.
- Jayanti, Rina Duwi, and Stid Al-hadid. "Pelatihan Anggota Remaja Masjid Assalafiyah Surabaya" 01, no. 02 (2020): 261–80.
- Kania Farida, D. Purnomo, Subagiyo, Nur Haris Effendi, and Syubli Abas. "Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Pada Pemuda-Pemudi Masjid Di Kecamatan Jatiasih, Bekasi." *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 107–11. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.26>.
- Keller & Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- Lenti, Marsela, Sabinus Beni, and Usman Yosua Damas Sadewo. "Strategi Diferensiasi Produk Line Untuk Menarik Minat Konsumen." *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 2, no. 2 (2020).
- Masjid X. "Buku Pedoman Pelatihan Pendampingan Masjid X Angkatan III," 2021.
- Masjidenterprise.id. "Pendampingan Baitul Maal," 2024. <https://masjidenterprise.id/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-maal/>.
- . "Pendampingan Baitul Muamalah," 2024. <https://masjidenterprise.id/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-muamalah/>.
- . "Pendampingan Baitul Qur'an," 2024. <https://masjidenterprise.id/e-mentoring/courses/pendampingan-baitul-quran/>.
- . "Pendampingan Baitullah," 2024. <https://masjidenterprise.id/e-mentoring/courses/pendampingan-baitullah/>.
- . "Profile Masjid Enterprise," 2024. <https://masjidenterprise.id/pmb/index.php?profil&referal=>.
- . "Testimoni Coach Ridwan Abadi (Peserta PMB4)," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=rXWX6wZAJ3o&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=6>.
- . "Testimoni Ki Kusnadi (Masjid Raya Al Falah Sragen)," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=KJ26wxP8Wtk&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=3>.
- . "Testimoni Pak Deddy - Malang (Peserta PMB4)," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=DSrO1GbLYNE&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=3>.
- . "Testimoni Pak Ismid - Jember (PMB3)," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=Jlk0minh56l&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=7>.
- . "Testimoni Pengasuh ORMAS (Orang Masjid)," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=wJyUEKY9dXQ&list=PLoINTaa0pYZ3LL9d69n4OQLEgyrRHEqsB&index=5>.

- . "Testimoni Ustadz Lutfan Khibar (PMB4)," 2022. [https://l.facebook.com/l.php?u=https%3A%2F%2Fyoutu.be%2FojQ3KjIBb-s&h=AT0QsSO3VoBEZvhv3zHjK-IGhPHvwaxuFF4WuOvmsDbNnmL3WF4zqSn\\_PgNXUAhf89sB0kWZhX8Sd4lyW49EGdxL31RP8g0rBhMC8pJw3J61OIZ0X5preqc50M8aMM1BdZ1QUHpSi7NVGfdvvROD&\\_\\_tn\\_\\_=-UK-R&c\[0\]=AT2u-XZYECbEweptTJ](https://l.facebook.com/l.php?u=https%3A%2F%2Fyoutu.be%2FojQ3KjIBb-s&h=AT0QsSO3VoBEZvhv3zHjK-IGhPHvwaxuFF4WuOvmsDbNnmL3WF4zqSn_PgNXUAhf89sB0kWZhX8Sd4lyW49EGdxL31RP8g0rBhMC8pJw3J61OIZ0X5preqc50M8aMM1BdZ1QUHpSi7NVGfdvvROD&__tn__=-UK-R&c[0]=AT2u-XZYECbEweptTJ).
- . "Webinar Amal Tijarah Masjid - Ustadz Riza Zacharias Syaamil Group," 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=eNWvJov95JM&list=PLoINTaa0pYZ3vjoW0MCWcUYO NLMtQ27CI&index=1>.
- Masjidkapalmunzalan.id. "Profil Masjid Kapal Munzalan," 2024. <https://masjidkapalmunzalan.id/>.
- Muhazzab Alief faizal, Antri Arta, Jamilatun Ni'mah, Zelyn faizatul Ainur. "Peran Masjid Sebagai Tempat Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat The Role of the Mosque as a Place for Community Socio-Economic Activities." *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 122–34. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.3964>.
- Nanang. "Pelatihan Manajemen Kemasjidan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal." Indonesia: STAIN MANDAILING NATAL, 2021.
- Nurfaizah, N, A N Faizah, and Z I Sholihati. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid." *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* 3, no. 1 (2021): 10–17. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224>.
- Santoso, Ivan Rahmat. "Pelatihan Pemberdayaan Zakat Berbasis Masjid Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Gorontalo." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(2), no. 2 (2020): 377–83.
- Sari, Dewi Arnum. "Pengaruh Citra Lembaga, Atribut Produk Dan Pemasaran Sosial Media Terhadap Keputusan Berzakat (Studi Kasus Pada Baznas Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- X, Masjid. "Masjid X," 2024. <https://masjidkapalmunzalan.id/>.
- Yuliana. "Peranan Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Di Miulan Hijab Semarang)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

